

## **PENGARUH FASILITAS DAYA TARIK WISATA DAN HARGA TIKET TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG DI TAMAN EDEN 100 KABUPATEN TOBA**

**Hedona I.S Tampubolon<sup>1</sup>, Santi Jesica Sembiring<sup>2</sup>, Rismawati, S.E., M.Si.<sup>3</sup>**  
Manajemen Bisnis<sup>1,2,3</sup>, Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Medan  
hedonasaire@students.polmed.ac.id<sup>1</sup>, santijesica@students.polmed.ac.id<sup>2</sup>,  
rismawatisitumorang2004@yahoo.com<sup>3</sup>

### **ABSTRAK**

Kawasan pariwisata Danau Toba termasuk dalam Program Pembangunan Kepariwisata Nasional. Begitu juga dengan perkembangan bisnis MICE yang merupakan salah satu jasa pariwisata yang terkandung didalamnya. Fasilitas, daya tarik wisata, dan harga tiket merupakan bentuk penilaian pengunjung/wisatawan terhadap objek wisata tersebut. Wisatawan akan memutuskan untuk berkunjung ke suatu objek wisata apabila ada faktor yang menarik hingga terjadi keputusan berkunjung. Fasilitas yang disediakan tentu berpengaruh terhadap keputusan wisatawan untuk berkunjung dan akan mempromosikannya secara tersendiri. Pengunjung akan memutuskan untuk berkunjung apabila adanya keunikan dari suatu objek wisata yang dapat menciptakan daya tarik wisatawan untuk berkunjung. Harga tiket juga salah satu faktor penentu dalam terjadinya keputusan berkunjung. Harga adalah suatu aspek penentu keputusan berkunjung bagi calon wisatawan dengan melihat apakah harga yang ditetapkan oleh pengelola tempat wisata tersebut sesuai dengan fasilitas dan daya tarik wisata yang akan didapatkan oleh wisatawan tersebut. Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa keputusan berkunjung merupakan suatu keadaan di mana terpenuhinya harapan atau ekspektasi pelanggan melalui objek wisata akan kinerja/hasil sebuah penyedia produk atau jasa. Maka tujuan dari penelitian ini adalah melihat pengaruh fasilitas, daya tarik wisata dan harga tiket terhadap keputusan berkunjung di Taman Eden 100 Kabupaten Toba. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

**Kata Kunci :** Keputusan Berkunjung, Fasilitas, Daya Tarik Wisata, Harga

### **PENDAHULUAN**

#### **Latar Belakang**

Perkembangan kepariwisataan di Indonesia terus meningkat dan menjadi salah satu kegiatan ekonomi yang dapat diandalkan untuk memperbesar penerimaan devisa negara, membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat, memperluas dan meratakan kesempatan untuk berusaha.

Kawasan pariwisata Danau Toba termasuk dalam Program Pembangunan Kepariwisata Nasional terdapat dalam PP Republik Indonesia No. 50/ 2011 yang menjadi dasar kebijakan pengelolaan dan pengembangan kawasan wisata di Indonesia. Pengembangan kawasan ini menjadi lebih signifikan lagi dengan ditetapkannya Kaldera Toba sebagai UNESCO Global Geopark pada sidang ke- 209 Dewan Eksekutif UNESCO pada tanggal 7 Juli 2020 di Paris, Perancis.

*Geopark* (taman bumi) merupakan suatu konsep manajemen pengembangan kawasan secara berkelanjutan yang memadukan tiga keragaman alam yaitu keragaman geologi (*geodiversity*), keragaman hayati (*biodiversity*), dan keragaman budaya (*cultural diversity*) yang bertujuan untuk pembangunan serta pengembangan ekonomi kerakyatan yang berbasis pada asas perlindungan (konservasi) terhadap ketiga keragaman ini. Terdapat 16 geosite di Kaldera Toba yang tersebar di tujuh kabupaten sekawasan Danau Toba. Taman eden 100 adalah satu dari 16 geosite yang terletak di Kabupaten Toba.

Taman Eden 100 merupakan wisata taman sebagai pusat edukasi dan rekreasi yang berada di dalam hutan area pegunungan dengan luas lahan 55 Ha yang terdapat keanekaragaman tanaman lokal dengan keunikannya dan terdapat juga sarana rekreasi antara lain, area perkemahan, air terjun, Gua Kelelawar, Rumah Tarzan, Bukit Manja dan Gunung Sipangulu Bao.

Sebagai pusat edukasi, wisata ini dibangun untuk membudidayakan keanekaragaman tanaman lokal kawasan Danau Toba antara lain, 100 jenis tanaman berbuah, dan tanaman lokal yang hanya ada di Kawasan Danau Toba. Hal ini mengundang banyak peneliti dari lokal maupun mancanegara untuk datang meneliti dan melihat keanekaragaman tanaman yang ada di Taman Eden 100.

Timbulnya minat pengunjung tidak semata-mata karena hanya keindahan wisatanya saja, melainkan fasilitas yang juga akan mempengaruhi. Wisatawan akan datang kembali apabila tersedianya fasilitas-fasilitas yang dapat memenuhi segala kebutuhannya selama menikmati daya tarik wisata tersebut. Adanya fasilitas tersebut diharapkan membuat wisatawan lebih nyaman tinggal lebih lama dan memberi kesan yang baik terhadap daya tarik wisata yang dikunjunginya. Taman Eden 100 memiliki beberapa fasilitas diantaranya tempat berfoto dengan berbagai desain yang instagramable, area parkir kendaraan yang luas, kamar mandi, coffee shop, penginapan, dan tempat jual produk Taman Eden 100. Untuk bisa menikmati Taman Eden 100 cukup membayar tiket masuk sebesar Rp 10.000 per orang. Berikut daftar jumlah wisatawan yang berkunjung ke Taman Eden 100.

**Tabel 1.** Jumlah Wisatawan

No.	Tahun	Jenis Wisatawan		Jumlah Wisatawan
		Domestik	Mancanegara	
1.	2019	19.544	96	19.640
2.	2020	7.680	32	7.712
3.	2021	9.049	0	9.049
<b>Jumlah</b>				<b>36.401</b>

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Toba

Dari tahun 2019 hingga 2021 jumlah kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara di Taman Eden 100 tidak stabil. Hal ini disebabkan adanya faktor fasilitas, daya tarik wisata dan harga tiket yang kurang dikembangkan.

Berdasarkan uraian diatas penulis berkeinginan untuk mengkaji lebih dalam mengenai fasilitas, daya tarik wisata, dan harga tiket yang dilakukan pengelola Taman Eden 100 Kabupaten Toba dalam kaitannya dengan keputusan berkunjung. Untuk itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Fasilitas, Daya Tarik Wisata, dan Harga Tiket terhadap Keputusan Berkunjung di Taman Eden 100 Kabupaten Toba”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh fasilitas, daya tarik wisata, dan harga tiket terhadap keputusan berkunjung wisatawan di Taman Eden 100 Kabupaten Toba.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Keputusan Berkunjung**

#### **Pengertian Keputusan Berkunjung**

Keputusan pembelian menurut Swasta dan Handoko dalam Wardani (2020:22) adalah sebuah pendekatan penyelesaian masalah pada kegiatan manusia untuk membeli suatu barang atau jasa dalam memenuhi keinginan dan kebutuhannya yang terdiri dari pengenalan kebutuhan dan keinginan, pencarian informasi, evaluasi terhadap alternatif pembelian, keputusan pembelian, dan tingkah laku setelah pembelian.

Keputusan berkunjung sama dengan keputusan pembelian karena dalam konteks pariwisata memutuskan untuk membeli produk wisata adalah sama dengan melakukan keputusan berkunjung. Berdasarkan definisi yang ada diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa keputusan berkunjung adalah sikap yang diambil oleh seseorang baik itu konsumen atau wisatawan untuk berperilaku dalam memenuhi kebutuhannya yang dapat dilakukan dengan beberapa pertimbangan dan juga secara spontan.

**Indikator Keputusan Berkunjung**

Adapun indikator keputusan berkunjung menurut Kotler dalam Nurbaeti (2020: 24) sebagai berikut:

1. Kemantapan untuk melakukan keputusan pembelian
2. Menjadikan suatu produk sebagai preferensi utama
3. Memberikan rekomendasi kepada orang lain
4. Melakukan pembelian ulang

**Fasilitas****Pengertian Fasilitas**

Menurut Tjiptono (2014: 317) fasilitas merupakan sumber daya fisik yang harus ada sebelum suatu jasa ditawarkan kepada konsumen. Fasilitas merupakan jasa pelayanan yang disediakan oleh suatu obyek wisata untuk menunjang atau mendukung aktivitas-aktivitas wisatawan yang berkunjung di objek wisata tersebut. Apabila fasilitas objek wisata dapat memenuhi standar pelayanan dan memuaskan pengunjung maka wisatawan akan lebih banyak.

**Indikator Fasilitas**

Menurut Akbar (2020:34) menjelaskan beberapa indikator yang perlu diperhatikan dalam penyediaan fasilitas antara lain:

1. Kelengkapan, kebersihan dan kerapian fasilitas yang ditawarkan adalah keadaan fasilitas perusahaan yang dilengkapi oleh atribut yang menyertai dan didukung dengan kebersihan dan kerapian saat konsumen menggunakan fasilitas tersebut.
2. Kondisi dan fungsi fasilitas yang akan ditawarkan adalah fasilitas yang berfungsi dengan baik dan tidak mengalami kerusakan.
3. Kemudahan menggunakan fasilitas yang ditawarkan adalah fasilitas yang ditawarkan kepada konsumen sehingga konsumen dapat menggunakannya dengan mudah.

**Daya Tarik Wisata****Pengertian Daya Tarik Wisata**

Dalam UU Nomor 10 Tahun 2009 daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.

**Indikator Daya Tarik Wisata**

Menurut Cooper (dalam Setiawan 2015:6), mengemukakan bahwa terdapat 4 (empat) indikator daya tarik wisata antara lain:

1. *Attraction* (Atraksi)  
*Attraction* atau atraksi adalah produk utama dalam sebuah destinasi wisata. Apa yang bisa dilihat dan dilakukan oleh wisatawan di destinasi tersebut. Atraksi bisa berupa keindahan dan keunikan alam, budaya masyarakat setempat, wahana bermain, acara budaya serta atraksi buatan seperti taman rekreasi, hiburan dan kondisi lingkungan.
2. *Amenities* (Fasilitas)  
Sugiama (2011:50), menjelaskan amenity atau amenitas adalah segala fasilitas pendukung yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan saat melakukan kegiatan wisata di suatu destinasi wisata kebutuhan tersebut antara lain sarana akomodasi, penyedia makanan dan minuman, tempat hiburan dan tempat perbelanjaan.
3. *Accessibility* (Aksesibilitas)  
Menurut Hadiwijoyo (2012: 58) *Accessibility* adalah sarana yang memberikan kemudahan kepada wisatawan untuk menuju ke daerah tujuan wisata, tidak hanya menyangkut kemudahan transportasi bagi wisatawan mencapai tujuan wisata tetapi juga waktu yang dibutuhkan, tanda petunjuk arah menuju lokasi wisata dan lainnya.
4. *Ancillary Services* (Pelayanan Tambahan)

Menurut Sunaryo (dalam Setyanto dan Pangestu 2019:160), menjelaskan ancillary service merupakan fasilitas umum yang digunakan sebagai fasilitas wisata seperti bank, sarana telekomunikasi, rumah sakit, dan sebagainya.

### **Harga Tiket Pengertian Harga**

Menurut Tjiptono (2014:193) menyatakan bahwa harga juga dapat diartikan sebagai jumlah uang (satuan moneter) dan atau aspek lain (non-moneter) yang mengandung utilitas/kegunaan tertentu yang diperlukan untuk mendapatkan suatu barang atau jasa.

### **Indikator Harga**

Menurut Kotler dan Armstrong (2008:278) empat indikator yang mencirikan harga yaitu:

1. Keterjangkauan harga  
Harga yang diberikan oleh perusahaan terhadap produk mereka dapat dijangkau oleh para konsumennya. Harga yang sesuai dan terjangkau tentunya akan menjadi pertimbangan konsumen untuk membeli produk mereka.
2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk  
Harga yang diberikan oleh perusahaan terhadap produknya sesuai dengan kualitas produk yang mereka hasilkan, misalnya jika harganya tinggi maka kualitas produk yang diberikan pun memiliki kualitas yang tinggi sehingga konsumen pun merasa tidak keberatan jika membeli produk tersebut.
3. Daya saing harga  
Dalam pasar, perusahaan sebaiknya juga memperhatikan bahwa harga yang diberikan memiliki daya saing yang tinggi terhadap para kompetitornya.
4. Kesesuaian harga dengan manfaat.  
Manfaat produk yang dimiliki harus sesuai dengan harga yang diberikan oleh perusahaan terhadap produk mereka. Ada baiknya jika harga yang tinggi memiliki manfaat produk yang tinggi pula.

### **Pengaruh Fasilitas, Daya Tarik Wisata, dan Harga terhadap Keputusan Berkunjung**

Fasilitas, daya tarik wisata, dan harga terhadap keputusan berkunjung menjadi suatu pertimbangan bagi wisatawan atau pengunjung untuk membeli atau menggunakan barang dan jasa. Melalui fasilitas yang disediakan dapat membuat wisatawan merasa aman dan nyaman saat berada di objek wisata. Adanya daya tarik wisata yang unik, langka, dan memiliki ciri khas tersendiri serta harga tiket yang terjangkau dapat menjadi acuan saat wisatawan melewati proses hingga sampai pada tahap keputusan berkunjung.

## **METODE PENELITIAN**

### **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Taman Eden 100 Desa Sionggang, Kabupaten Toba yang merupakan salah satu situs *Geopark* yang dijadikan objek wisata dan memiliki keunikan dan daya tarik tersendiri.

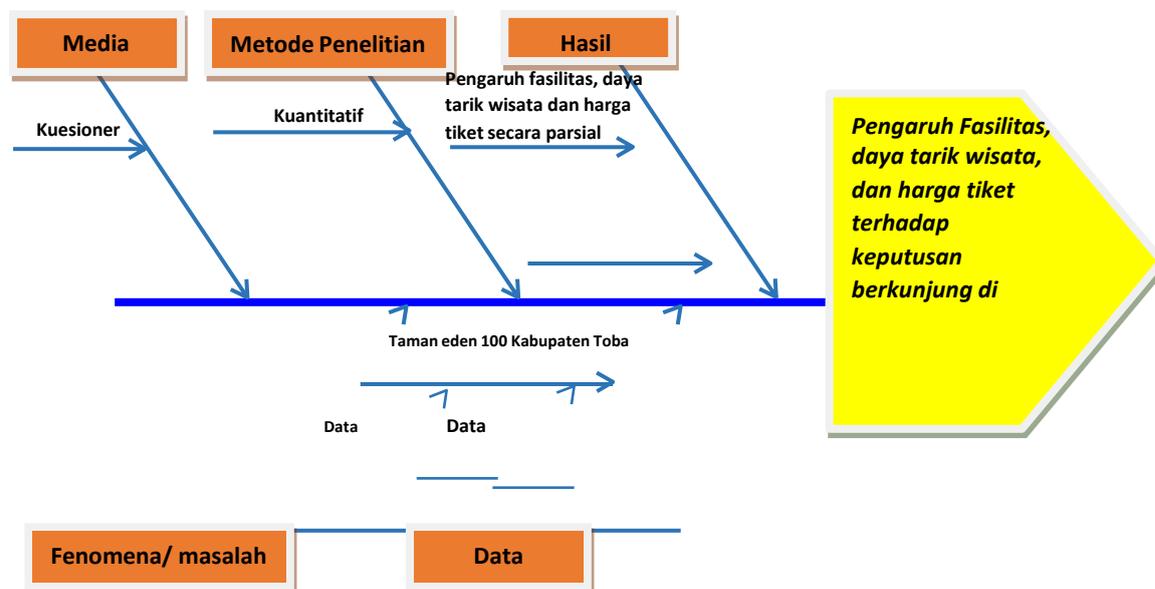
### **Parameter Pengukuran dan Pengamatan**

Parameter pengukuran dan pengamatan diambil dari variabel yang akan dijabarkan serta dihubungkan melalui indikator dari setiap variabel bebas dan terikatnya. Variabel bebas yaitu fasilitas, daya tarik wisata, dan harga tiket. Sedangkan variabel terikat adalah keputusan berkunjung.

### **Model Penelitian**

Berdasarkan judul yang diangkat oleh peneliti, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka (*metric*) seperti jumlah penjualan, berat badan, jarak dalam bentuk kilometer, dan lain sebagainya. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel (Noor, 2011: 38).

## Rancangan Penelitian



### Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

**Teknik Pengumpulan Data**  
Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuisisioner kepada Wisatawan yang pernah berkunjung ke TamanEden 100 Kabupaten Toba.

### Teknik Analisis Data

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linear berganda dengan menggunakan Program SPSS. Alat analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel fasilitas, daya tarik wisata, dan harga tiket terhadap variabel keputusan berkunjung. Persamaan regresi linier ganda dinotasikan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

- Y : Keputusan Berkunjung
- $\beta_1, \beta_2$  : parameter regresi
- X1 : Fasilitas
- X2 : Daya Tarik Wisata
- X3 : Harga
- e : error atau variabel pengganggu
- $\alpha$  : koefisien konstanta

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas Data

Ketentuan valid atau tidaknya suatu pernyataan pada kuesioner, dibandingkan dengan nilai r tabel. Nilai r tabel dengan jumlah responden 30 pada tingkat signifikansi 5% adalah 0,361. Nilai perbandingan untuk uji validitas adalah koefisien korelasi (*Corelated Item-Total Correlation*) yang mendapat nilai lebih besardari r tabel adalah 0,361.

Tabel 2. Hasil Validitas

Variabel	Indikator	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Fasilitas (X1)	X1.1	0,838	0,361	Valid
	X1.2	0,699	0,361	Valid
	X1.3	0,738	0,361	Valid
	X1.4	0,586	0,361	Valid
	X1.5	0,738	0,361	Valid
	X1.6	0,838	0,361	Valid
	X1.7	0,836	0,361	Valid
	X1.8	0,623	0,361	Valid
	X1.9	0,718	0,361	Valid
	X1.10	0,654	0,361	Valid
Daya Tarik Wisata (X2)	X2.1	0,861	0,361	Valid
	X2.2	0,644	0,361	Valid
	X2.3	0,855	0,361	Valid
	X2.4	0,817	0,361	Valid
	X2.5	0,655	0,361	Valid
	X2.6	0,860	0,361	Valid
	X2.7	0,837	0,361	Valid
	X2.8	0,837	0,361	Valid
Harga Tiket (X3)	X3.1	0,714	0,361	Valid
	X3.2	0,612	0,361	Valid
	X3.3	0,688	0,361	Valid
	X3.4	0,622	0,361	Valid
	X3.5	0,438	0,361	Valid
	X3.6	0,411	0,361	Valid
	X3.7	0,598	0,361	Valid
	X3.8	0,688	0,361	Valid
Keputusan Berkunjung (Y)	Y.1	0,679	0,361	Valid
	Y.2	0,451	0,361	Valid
	Y.3	0,950	0,361	Valid
	Y.4	0,926	0,361	Valid
	Y.5	0,641	0,361	Valid
	Y.6	0,950	0,361	Valid
	Y.7	0,679	0,361	Valid

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 23, 2022

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 2 diketahui seluruh pernyataan valid karena seluruh nilai koefisien korelasinya  $>0,361$ .

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat apakah kuesioner memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan dengan kuesioner tersebut dilakukan secara berulang. Dikatakan reliabel jika *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ .

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Koefisien Alpha	Keterangan
Fasilitas	0,897	0,6	Reliabel
Daya Tarik Wisata	0,913	0,6	Reliabel
Harga	0,758	0,6	Reliabel
Keputusan Berkunjung	0,877	0,6	Reliabel

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan SPSS 23, 2022

Dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* seluruh variabel lebih besar dari 0,60. Dengan demikian, hasil uji reliabilitas terhadap variabel Fasilitas ( $X_1$ ), Daya tarik Wisata ( $X_2$ ), Harga ( $X_3$ ) dan Keputusan Berkunjung (Y) dapat dikatakan reliabel.

### Analisis Asumsi Klasik Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas) memiliki distribusi data yang normal atau tidak. Untuk mengujinya digunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Untuk menentukan normalitas digunakan pedoman sebagaiberikut:

- Signifikansi uji ( $\alpha$ ) = 0,05.
- Jika Sig >  $\alpha$ , maka sampel berasal dari populasi yang terdistribusi normal.
- Jika Sig >  $\alpha$ , maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

**Tabel 4.** Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.83660340
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.048
	Negative	-.071
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Data diolah menggunakan spss 23, 2022

Berdasarkan hasil uji normalitas, diketahui nilai signifikansi sebesar  $0,200 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat kolerasi antar variabel dalam model regresi jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat multikoleniaritas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat pada nilai *tolerance* dengan VIF. Hasil uji untuk multikolinearitas untuk model regersipada penelitian ini disajikan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 5.** Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Fasilitas	0,795	1,258	Tidak Multikolinearitas
Daya Tarik Wisata	0,783	1,278	Tidak Multikolinearitas
Harga Tiket	0,930	1,076	Tidak Multikolinearitas

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 23, 2022

Hasil pengujian menunjukkan bahwa semua variabel bebas memiliki nilai tolerance >0,1 dan nilai VIF menunjukkan nilai yang <10. Hal ini berarti bahwa variabel-variabel penelitian tidak menunjukkan adanya gejala multikolinearitas dalam model regresi.

### Uji Heteroskedastistas

Heterokedastistas merupakan alat uji model regersi untuk mengetahui ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan dengan pengamtaabn lainnya. Model regersi yang baik adalah tidak terjadi hetetokedastisitas dan untuk mengetahui adanya heterokedastisitas dengan menggunakan uji glejser.

Berikut adalah hasil dari uji heterokedastisiterhadap model regresi pada penelitian ini

**Tabel 6.** Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sig.	Kesimpulan
Fasilitas	0,234	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Daya Tarik Wisata	0,246	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Harga Tiket	0,338	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 23, 2022

Tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model pada regresi ini tidak terjadi heterokedastisitas.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk membuktikan hipotesis mengenai seberapa besar pengaruh variabel bebas yang terdiri dari kualitas pelayanan, fasilitas dan harga terhadap variabel terikat yaitu kepuasan pelanggan. Tabel dibawah ini merupakan hasil nilai regresi linear berganda.

**Tabel 7.** Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2.637	3,278		-,874	,368
Fasilitas	,288	,157	,189	5,835	,000
Daya Tarik Wisata	,481	,125	,389	8,855	,000
Harga Tiket	,189	,057	,556	3,064	,000

Data diolah menggunakan SPSS 23, 2022

Model persamaan regresi yang dapat dituliskan dari hasil tersebut dalam bentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -2,637 + 0,288X_1 + 0,481X_2 + 0,189X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diinterpretasi sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -2,637 dari hasil penelitian menunjukkan negatif. Artinya jika tidak terjadi perubahan variabel Fasilitas, Daya Tarik Wisata dan Harga Tiket (nilai  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  adalah 0), maka tingkat keputusan berkunjung di Taman Eden 100 dianggap akan semakin berkurang.
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel fasilitas sebesar 0,288 dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel fasilitas mempunyai pengaruh positif terhadap keputusan berkunjung. Peningkatan variabel fasilitas sebesar 1% maka keputusan berkunjung di Taman Eden 100 akan meningkat 0,288 dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.
3. Nilai koefisien regresi untuk variabel daya tarik wisata sebesar 0,481 dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel daya tarik wisata mempunyai pengaruh positif terhadap keputusan berkunjung. Peningkatan variabel fasilitas sebesar 1% maka keputusan berkunjung di Taman Eden 100 akan meningkat 0,481 dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.
4. Nilai koefisien regresi untuk variabel harga tiket sebesar 0,189 dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel harga tiket mempunyai pengaruh positif terhadap keputusan berkunjung. Peningkatan variabel fasilitas sebesar 1% maka keputusan berkunjung di Taman Eden 100 akan meningkat 0,189 dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda tersebut dapat juga diketahui bahwa variabel yang paling dominan mempengaruhi keputusan berkunjung di Taman Eden 100 adalah pengaruh daya tarik wisata dengan nilai koefisien regresi 0,481, kemudian diikuti oleh variabel fasilitas dengan nilai koefisien regresi 0,288 dan dilanjutkan variabel harga tiket yang nilai koefisien regresi 0,189.

### Uji Hipotesis

#### Uji Parsial (Uji-t)

Uji parisal dilihat dari t hitung yang dibandingkan dengan t tabel. Untuk menentukan t tabel, terlebih dahuludihitung nilai derajat bebas (*degree of freedom*) dengan rumus:

$$\begin{aligned} df &= n - k \\ &= 100 - 4 \\ &= 96 \end{aligned}$$

Konferensi Nasional Sosial dan Engineering Politeknik Negeri Medan Tahun 2022

Dimana:

Df = *degree of freedom*

N = jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu 100k = jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu 4.

Nilai derajat bebas dapat dihitung sebesar  $df = 100 - 4 = 96$ . Pada  $\alpha = 0,05$  dengan rumus  $t_{tabel} = t(\alpha/2 ; n-k-1) = (0,025 ; 96) = 1,98498$ .

Berdasarkan data diatas diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Variabel Fasilitas (X1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung di Taman Eden 100 Kabupaten Toba. Hal ini terlihat dari signifikansi Fasilitas (X1)  $0,000 < 0,05$ .  
Berarti nilai t hitung  $>$  t tabel ( $5,835 > 1,984$ ), maka  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{01}$  ditolak. Sehingga Hipotesis alternatif yang berbunyi fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung di Taman Eden 100 secara parsial diterima. Sebaliknya, Hipotesis nol yang berbunyi fasilitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung di Taman Eden 100 secara parsial ditolak.
2. Variabel Daya Tarik Wisata (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung di Taman Eden 100 Kabupaten Toba. Hal ini terlihat dari signifikansi Daya Tarik Wisata (X2)  $0,000 < 0,05$ .  
Berarti nilai t hitung  $>$  t tabel ( $8,855 > 1,984$ ), maka  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{01}$  ditolak. Sehingga hipotesis alternatif yang berbunyi daya tarik wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung di Taman Eden 100 secara parsial diterima. Sebaliknya, hipotesis nol yang berbunyi daya tarik wisata tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung di Taman Eden 100 secara parsial ditolak.
3. Variabel Harga Tiket (X3) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung di Taman Eden 100 Kabupaten Toba. Hal ini terlihat dari signifikansi Harga Tiket (X3)  $0,000 < 0,05$ . Berarti nilai t hitung  $>$  t tabel ( $3,064 > 1,984$ ), maka  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{01}$  ditolak. Sehingga Hipotesis alternatif yang berbunyi harga tiket berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung di Taman Eden 100 secara parsial diterima. Sebaliknya, hipotesis nol yang berbunyi harga tiket tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung di Taman Eden 100 secara parsial ditolak.

#### Uji signifikansi simultan (Uji-f)

Uji F digunakan untuk mengetahui analisis pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka model regresi sudah tepat. Artinya pengaruh regresi bersama, dengan melihat nilai  $F_{tabel}$  pada tingkat kesalahan 5% yang diperoleh dari df (*degree of freedom*) dengan rumus:

$$df1 = k-1 = 4-1 = 3 \quad df2 = n-k = 100-4 = 96$$

Keterangan:

df : degree of freedom (derajat)n : jumlah sampel

k : jumlah variabel

Sehingga  $f_{tabel}$  dengan sampel 100, probabilitas 5% dan df pembilang 3, dan penyebut 96 adalah 2,70. Berikut ini adalah hasil pengujian masing-masing variabel secara simultan:

**Tabel 8.** Hasil Uji Simultan

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.722	3	5.907	80.699	.000 <sup>b</sup>
	Residual	7.028	96	.073		
	Total	24.750	99			

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 23, 2022

Berdasarkan tabel diatas nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $80.699 > 2,70 F_{tabel}$  dengan tingkat signifikan 0,000. Dengan menggunakan batas  $\alpha = 0,005$  didapat F tabel dengan tingkat signifikannya  $0,000 < 0,005$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas ( fasilitas, daya tarik wisata dan harga tiket ) secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap variabel terikat (keputusan berkunjung).

### Koefisien Determinasi ( Adjusted R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi merupakan suatu alat untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji R<sup>2</sup> yang dilakukan dapat dilihat pada tabel 19 berikut ini:

Tabel 9. Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.847 <sup>a</sup>	.717	.712	.274	1.920

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 23, 2022

Dari hasil perhitungan regresi diketahui bahwa besarnya pengaruh kualitas pelayanan, fasilitas dan harga terhadap kepuasan pelanggan dalam penelitian ini diukur menggunakan *adjusted R<sup>2</sup> square* adalah sebesar 0,712. Hal ini berarti variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 71,2%. Sedangkan sisanya sebesar 28,8% (100%-71,2%) dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas, daya tarik wisata, dan harga tiket terhadap keputusan berkunjung di Taman Eden 100 Kabupaten Toba.

#### Pengaruh fasilitas terhadap keputusan berkunjung

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara fasilitas dan keputusan berkunjung di Taman Eden 100 Kabupaten Toba. Dari hasil ini dapat dijelaskan bahwa fasilitas dipengaruhi oleh beberapa indikator yang dapat mempengaruhi keputusan berkunjung wisatawan. Hal ini juga didukung dengan penelitian terdahulu oleh Ayu Listianingrum (2020) yang menyatakan bahwa variabel fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan berkunjung.

Dari indikator fasilitas dapat dilihat bahwa fasilitas yang tersedia di Taman Eden 100 dapat mempengaruhi wisatawan melakukan keputusan berkunjung. Memiliki penginapan yang aman, nyaman, bersih, dan disertai fasilitas pendukung lainnya seperti toilet umum, ruang tunggu, *coffee shop* yang estetik, dan perpustakaan mini menjadikan Taman Eden 100 diminati pengunjung. Hanya saja untuk *camping*, pihak Taman Eden 100 tidak menyediakan pinjam tenda, tetapi kita diwajibkan membawa tenda sendiri. Begitu juga dengan konsep dan desain yang menarik menambah keunikan dan daya tarik tersendiri bagi Taman Eden 100. Memiliki desain dan konsep yang berbeda dari objek wisata lainnya menjadikan fasilitas yang disediakan mempunyai ciri khas tersendiri. Souvenir yang dijual di Taman Eden 100 adalah hasil dari objek wisata itu sendiri dan dikemas dengan penuh kreatifitas. Mulai dari produk turunan andaliman hingga kerajinan kriya berbasis kayu juga dijual menjadi kenang-kenangan khas Taman Eden 100. Taman Eden 100 juga memiliki tempat parkir yang cukup luas untuk menampung bus, mobil, dan sepeda motor dalam jumlah yang banyak.

Jika fasilitas lebih dilengkapi lagi maka tingkat kunjungan wisatawan ke Taman Eden 100 semakin meningkat. Sebaliknya, jika fasilitas yang ada tidak diperhatikan dan dikelola dengan baik maka itu akan mempengaruhi keputusan berkunjung ke Taman Eden 100.

**Pengaruh daya tarik wisata terhadap terhadap keputusan berkunjung**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa diketahui bahwa t memiliki pengaruh yang positif dan signifikan antara Daya Tarik Wisata dan Keputusan Berkunjung di Taman Eden 100. Dari hasil ini dapat diketahui dan dijelaskan bahwa daya tarik wisata dipengaruhi oleh beberapa indikator yang berdampak pada keputusan berkunjung di Taman Eden 100 Kabupaten Toba.

Taman Eden 100 dengan luas kurang lebih 55 ha memiliki keunikan alam tersendiri. Saat berada di pintu masuk, mungkin wisatawan hanya akan melihat halaman parkir yang luas. Tetapi saat mereka menyusuri jalan dan mulai masuk menuju spot-spot yang ada, wisatawan akan di cengangkan dengan tumbuhan dan suara merdu dari binatang yang ada di Taman Eden 100. Mulai dari keanekaragaman tanaman yang bisa dilihat sembari berjalan di Taman Eden 100. Wisatawan juga bisa melihat tumbuhan langka seperti anggrek disana. Wisatawan juga bisa memetik jeruk, andaliman, lemon, dan tanaman lainnya secara langsung. Saat berjalan lebih jauh lagi, pengunjung bisa menikmati keindahan air terjun dan dapat berenang disana karna tidak terlalu dalam. Ada juga *coffee shop* yang didirikan ditengah Taman Eden 100 yang dinamakan “Shacky House”. Konsep yang unik dan tetap estetik menambah daya tarik wisatawan. Bahkan Taman Eden sering dijadikan objek untuk foto *pre wedding* dan syuting iklan dari beberapa merk. Lokasi untuk berkemah juga sudah digunakan oleh banyak acara besar karna lokasi kemah di Taman Eden 100 dapat menampung banyak kemah. komunitas pecinta alam, klub motor, klub vespa, klub mobil, sering melakukan acara di Taman Eden 100. Tentu keunikan ini tidak ada di tempat lain. Kapan lagi bisa menikmati banyak spot dalam satu tempat yang sama.

**Pengaruh harga tiket wisata terhadap terhadap keputusan berkunjung**

Berdasarkan hasil penelitian, didapat bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Harga Tiket dan Keputusan Berkunjung di Taman Eden 100. Hal ini didukung dengan hasil penelitian terdahulu oleh Nurbaeti, 2021 bahwa benar harga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung.

Dari indikator harga tiket, dapat dilihat bahwa harga tiket yang dipungut di Taman Eden 100 dapat mempengaruhi wisatawan untuk berkunjung. Harga tiket yang diberikan hanya Rp. 10.000 (sepuluh ribu rupiah) jika memerlukan *tour guide* wisatawan cukup membayar Rp. 50.000 sudah termasuk keliling seluruh spot yang ada di Taman Eden. Tiket masuk sepuluh ribu rupiah sudah dapat mengelilingi seluruh spot yang ada di taman eden. Harga yang ditetapkan pengelola Taman Eden 100 cukup murah dibanding objek wisata yang ada di sekitar Taman Eden 100. Karena harga tiket yang tergolong murah, menyebabkan pengunjung sering datang dalam rombongan. Karena bukan hanya untuk berwisata saja, tetapi Taman Eden 100 juga memiliki nilai edukasi yang tinggi. Itu sebabnya banyak pelajar yang melakukan *study tour* ke Taman Eden 100. Harga tiket masuk juga mempengaruhi nilai saing bagi objek wisata lain yang ada di sekitar Taman Eden 100.

**Pengaruh fasilitas, daya tarik wisata, dan harga tiket terhadap keputusan berkunjung**

Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara fasilitas, daya tarik wisata dan harga tiket terhadap keputusan berkunjung di Taman Eden 100. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu oleh Nurbaeti, 2021 bahwa daya tarik wisata, harga, dan fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung. Didukung juga oleh penelitian terdahulu dari Ayu Listianingrum, 2020 bahwa daya tarik dan fasilitas secara simultan terhadap keputusan berkunjung di Objek Wisata Pantai Muarareja Indah Kota Tegal.

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil uji analisis dari fasilitas, daya tarik wisata dan harga tiket terhadap keputusan berkunjung di Taman Eden 100 Kabupaten Toba, maka peneliti dapat menyimpulkan Fasilitas, daya tarik wisata dan harga tiket secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung di Taman Eden 100 Kabupaten Toba. Jika diurutkan, daya tarik wisata memiliki pengaruh paling besar terhadap keputusan berkunjung dan harga tiket memiliki pengaruh

paling kecil terhadap keputusan berkunjung. Pada indikator variabel fasilitas, kelengkapan dan kebersihan memiliki pengaruh paling besar dan kemudahan fasilitas memiliki pengaruh paling kecil. Jika diurutkan dari yang paling besar hingga terkecil pengaruhnya maka kelengkapan kebersihan, kondisi dan fungsi, lalu yang terakhir kemudahan fasilitas. Pada indikator daya tarik wisata, aksesibilitas memiliki pengaruh paling besar dalam daya tarik wisata. Lalu yang terkecil adalah Amenitas. Jika diurutkan dari yang terbesar hingga terkecil pengaruhnya maka aksesibilitas, atraksi, *ancillary service*, dan amenitas. Pada variabel harga tiket, kesesuaian harga dengan produk memiliki pengaruh paling besar dan kesesuaian harga dengan manfaat memiliki pengaruh paling kecil. Jika diurutkan dari paling besar hingga terkecil pengaruhnya maka, kesesuaian harga dengan produk, keterjangkau harga, daya saing harga, dan kesesuaian harga dengan manfaat. Fasilitas, daya tarik wisata, dan harga tiket secara simultan berpengaruh kuat, positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung di Taman Eden 100 Kabupaten Toba. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$   $80,699 > 3,09$  dan keseluruhan variabel fasilitas, daya tarik wisata dan harga tiket mempengaruhi keputusan berkunjung sebesar 71,2% dan sisanya 28,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Variabel fasilitas (X1), daya tarik wisata (X2) dan harga tiket (X3) mampu menjelaskan pengaruh terhadap keputusan berkunjung cukup kuat dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 71,2% dan sisanya 28,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti citra destinasi, aksesibilitas, dan sebagainya.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima Kasih Kepada Politeknik Negeri Medan melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) yang telah mendanai penelitian ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Tjiptono, Fandy. 2019. *Strategi Pemasaran Prinsip & Penerapan. Edisi 1*. Yogyakarta. Andy. Kementrian Ekonomi dan Pariwisata Republik Indonesia. (2013). *Undang-undang No 10 Tahun 2009*. Jakarta: Kemenparekraf RI.
- Listianingrum, Ayu. 2019. *Pengaruh Daya Tarik, Aksesibilitas dan Fasilitas terhadap Keputusan Berkunjung di Objek Wisata Pantai Muareja Indah Kota Tegal*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Program Studi Manajemen. Universitas Pancasakti Tegal: Tegal.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.